

BUKU AJAR BAHASA INGGRIS DASAR

UNTUK MAHASISWA KESEHATAN

Edisi
1

Rizka Ayu Setyani, SST, MPH
Fika Lilik Indrawati, S.SiT, MPH
Giyawati Yulilania Okinarum, SST, M.Keb
Herliana Riska, SST, M.Keb



BUKU AJAR

BAHASA INGGRIS DASAR

EDISI 1

Oleh :

Rizka Ayu Setyani, SST, MPH

Fika Lilik Indrawati, S.SiT, MPH

Giyawati Yulilania Okinarum, SST, M.Keb

Herliana Riska, SST, M.Keb

PROGAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS RESPATI YOGYAKARTA
2020

**Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan (KDT)
Anggota IKAPI**

BUKU AJAR BAHASA INGGRIS DASAR EDISI 1

© Setyani

Respati Press, Yogyakarta 2020

All right reserved

@Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak, mencetak atau menerbitkan sebagian isi atau seluruh buku dengan cara dan dalam bentuk apapun juga tanpa seijin editor dan penerbit

v + 50 halaman; 14,80 x 21,00 cm

Penulis:

Rizka Ayu Setyani, SST, MPH

Fika Lilik Indrawati, S.SiT, MPH

Giyawati Yulilania Okinarum, SST, M.Keb

Herliana Riska, SST, M.Keb

Editor : Rizka Ayu Setyani, SST, MPH

Rancang Sampul : Adi Bayu Prasetyo, A.Md

Penata isi : Tri Mei Khasana, S.Gz., MPH

Diterbitkan pertama kali oleh:

Respati Press

Jalan Laksda Adi Sucipto Km.6,3 Depok, Sleman, DIY

Email: respatipress@respati.ac.id

Telp: (0274) 489780, 488781

Fax: (0274) 489780

Cetakan pertama, Februari 2020

ISBN: 978-623-92551-6-9

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin, Segala Puji bagi Allah, Tuhan Yang Maha Kuasa, atas karunia-Nya sehingga Buku Ajar Bahasa Inggris Dasar ini bisa kami terbitkan sebagai buku panduan bagi mahasiswa dengan empat kompetensi yaitu listening, reading, writing, dan speaking. Buku Ajar Bahasa Inggris Dasar ini mencakup 7 materi teori yaitu :

1. *Part of speech 1 (Noun-adjective and verb-adverb)*
2. *Part of speech 2 (Pronoun-preposition, conjunction-interjection-comparison)*
3. *Present and past tenses*
4. *Perfect tenses*
5. *Future tenses and modal auxilary verb*
6. *Complex sentence (Conditionals-wish and passive voice)*
7. *Reported speech (Direct-indirect clause and question tag)*

Setelah mempelajari buku ajar ini, mahasiswa diharapkan mampu menguasai konsep teori bahasa internasional yang berkaitan dalam kebidanan, serta mampu menggunakan bahasa internasional yang berkaitan dalam kebidanan. Mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan bahasa Inggris secara aktif maupun pasif dengan tenses dan grammar yang tepat.

Penulis menyadari bahwa isi dan penulisan buku ajar ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, masukan dari pembaca sangat kami harapkan demi sempurnanya buku ajar berikutnya

Yogyakarta, Januari 2020

Penulis

VISI

Menjadi Program Studi Pendidikan Profesi Bidan yang unggul untuk menghasilkan tenaga bidan profesi yang profesional dalam pelayanan kebidanan komplementer tradisional alternatif dan berjiwa wirausaha pada tahun 2038.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan bidan yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan bidan profesi yang unggul dalam pelayanan kebidanan komplementer tradisional alternatif dan berjiwa wirausaha.
2. Melaksanakan penelitian ilmiah di bidang kebidanan komplementer tradisional alternatif terkini dan bermutu yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak serta pembangunan.
3. Menerapkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi kebidanan komplementer tradisional alternatif melalui pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi peningkatan derajat kesejahteraan masyarakat.
4. Menjalin kerjasama di lingkup nasional dan internasional untuk mendukung pengembangan pelayanan kebidanan komplementer tradisional alternatif.

TUJUAN

1. Menghasilkan lulusan bidan profesi yang unggul dan kompetitif dalam pelayanan kebidanan komplementer tradisional alternatif dan berjiwa wirausaha.
2. Menghasilkan produk ilmiah pelayanan kebidanan komplementer tradisional alternatif yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat.

3. Memberikan pengabdian kepada masyarakat dalam pelayanan kebidanan komplementer tradisional alternatif untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal.
4. Memiliki jaringan kerjasama di lingkup nasional dan internasional untuk mendukung pengembangan pelayanan kebidanan komplementer tradisional alternatif.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iii
Visi Misi Tujuan.....	iv
Daftar Isi	v
Pendahuluan.....	1
Topic 1. Noun-adjective and verb-adverb.....	2
Topic 2. Pronoun-preposition and conjunction-interjection-comparison.....	6
Topic 3. Present and past tenses.....	10
Topic 4. Perfect tenses.....	15
Topic 5. Future tenses and modal auxiliary verb.....	20
Topic 6. Conditionals-wish and passive voice.....	27
Topic 7. Direct-indirect clause and question tag.....	38
Evaluasi Pembelajaran.....	47
Daftar Pustaka.....	49
Kunci Jawaban.....	50

PENDAHULUAN

I. DESKRIPSI

Buku Ajar Bahasa Inggris Dasar mencakup 7 materi teori yang disesuaikan dengan Rencana Pembelajaran Semester yaitu : *part of speech 1 (noun-adjective and verb-adverb); part of speech 2 (pronoun-preposition, conjunction-interjection-comparison); present and past tenses; perfect tenses; future tenses and modal auxiliary verb; complex sentence (conditionals-wish and passive voice); reported speech (direct-indirect clause and question tag)*. Tujuan buku ajar ini sebagai panduan mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris yaitu *listening, reading, writing, dan speaking*. Buku ajar ini terdiri dari materi, latihan soal, penugasan, dan kunci jawaban atau pembahasan soal.

II. KRITERIA PEMBACA

Buku ajar Bahasa Inggris Dasar diperuntukkan bagi seluruh mahasiswa, khususnya semester 1 yang akan mempelajari dan atau lebih meningkatkan kemampuan dalam berbahasa Inggris dengan *tenses* dan *grammar* yang tepat.

III. PETUNJUK PEMAKAIAN

Buku ajar Bahasa Inggris Dasar dipergunakan sebagai sarana belajar dan mengajar pada perkuliahan mahasiswa. Dalam pemakaiannya sesuai dengan arahan dosen. Buku ajar ini digunakan saat kegiatan perkuliahan teori di kelas.

TOPIC 1
NOUN-ADJECTIVE AND VERB-ADVERB
Herliana Riska, SST, M.Keb

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan *part of speech* (*noun-adjective and verb-adverb*).

B. RINGKASAN MATERI

1. Noun

a. Pengertian

Noun adalah suatu kata yang digunakan untuk menamai orang, benda, hewan, tempat, dan konsep abstrak.

b. Macam-macam Noun

Countable noun merupakan kata benda yang dapat dihitung, sebaliknya uncountable noun tidak dapat dihitung.

c. Noun Clause

Noun clause merupakan dependent clause yang berfungsi sebagai noun. Klausula diawali oleh question word (5w+1h), if/whether, atau that.

2. Adjective

Adjective adalah kata yang digunakan untuk menerangkan noun (kata benda atau pronoun (kata ganti) yang dapat berupa orang (person), tempat (place), hewan (animal), benda atau konsep abstrak (thing)).

3. Verb

a. Pengertian

Verb (kata kerja bahasa Inggris) adalah suatu kata yang berfungsi untuk menunjukkan tindakan dari subject,

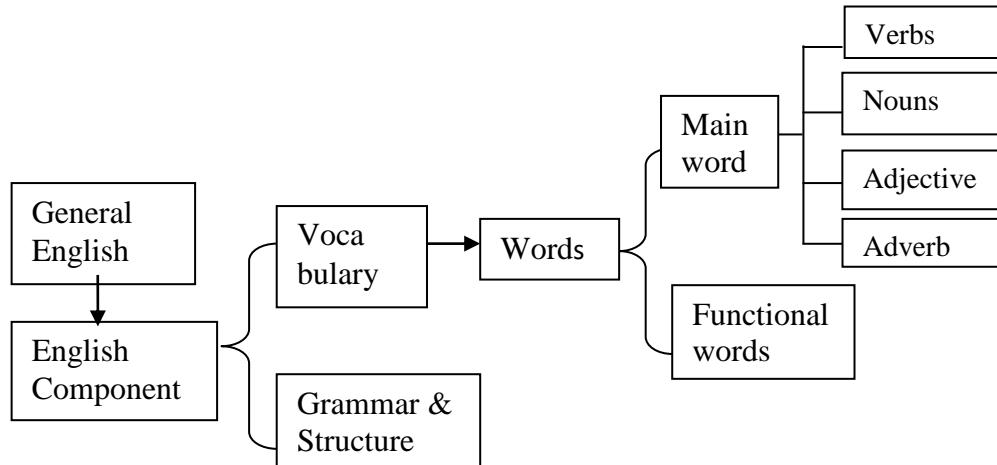
menunjukkan peristiwa atau keadaan. Auxiliary verb adalah kata kerja yang muncul sebelum main verb (kata kerja utama) di dalam suatu kalimat untuk memodifikasi makna dari kata kerja utama tersebut. Tidak seperti kata kerja utama, auxiliary verb tidak mempunyai arti sendiri. Kata kerja pembantu ini terdiri dari primary auxiliary verb (be, do, have) dan modal auxiliary verb (can, could, may, might, will, would, shall, should, must, ought to).

b. Macam-macam Verb

- 1) Infinitive adalah kata dasar dari suatu kata kerja. Dalam bahasa Inggris, saat kita membicarakan infinitive, kita biasanya merujuk ke present infinitive yang paling umum. Namun, sebenarnya ada empat bentuk lain dari infinitive: perfect infinitive, perfect continuous infinitive, continuous infinitive, dan passive infinitive.
- 2) Subjunctive adalah suatu bentuk kata kerja untuk mengungkapkan kebutuhan, saran, harapan, atau pengandaian yang berbeda dengan kenyataan.
- 3) Causative verb adalah kata kerja yang digunakan untuk menunjukkan jika subjek tidak bertanggung jawab langsung terhadap aksi yang terjadi, melainkan seseorang atau sesuatu yang lain yang melakukan aksi tersebut.
- 4) Gerund adalah kata kerja (verb) yang ditambah ing (verb + ing) dan berfungsi sebagai kata benda (noun). Gerund hampir sama seperti bentuk dalam present participle/V-ing, Perbedaan antara present participle adalah bahwa gerund merupakan kata benda sedangkan present participle adalah kata sifat.

- 5) Adverb adalah kata yang berfungsi untuk mendeskripsikan verb (kata kerja), adjective (kata sifat), atau adverb lain.

C. LANDASAN TEORI



D. TUGAS MAHASISWA

Buatlah makalah yang berisi penjelasan beserta contoh kalimat part of speech (noun-adjective and verb-adverb) !

E. SOAL

1. It's time to step out of your comfort zone.
A. Noun D. Adjective
B. Adverb E. Preposition
C. Pronoun
2. He really did something childish this morning.
A. Noun D. Adjective
B. Adverb E. Preposition
C. Pronoun
3. Stay here until he comes back.
A. Verb D. Preposition
B. Adverb E. Interjection
C. Conjunction
4. How many knives do i really need in my kicthen?
A. Verb D. Pronoun
B. Noun E. Adjective
C. Adverb
5. She suddenly changed her mind about selling her house.
A. Adverb D. Conjunction
B. Pronoun E. Interjection
C. Adjective

TOPIC 2
PRONOUN-PREPOSITION AND CONJUNCTION-
INTERJECTION-COMPARISON
Herliana Riska, SST, M.Keb

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

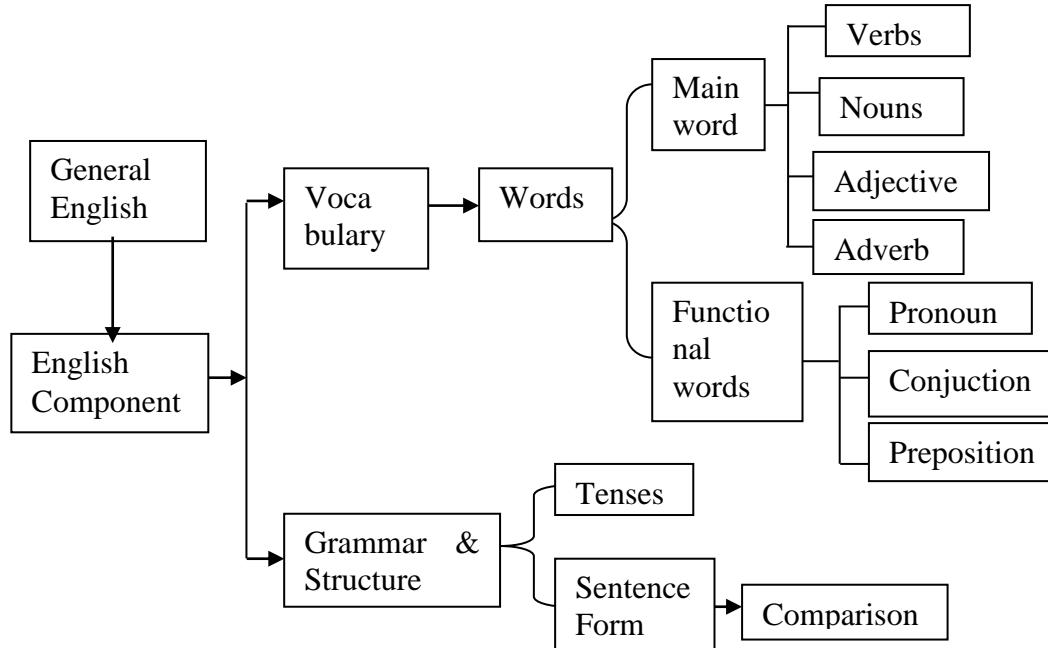
Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan *part of speech (pronoun-preposition and conjuction-interjection-comparison)*.

B. RINGKASAN MATERI

1. Pronoun adalah kata yang digunakan untuk menggantikan noun (kata benda) yang dapat berupa orang, benda, hewan, tempat, atau konsep abstrak. pronoun dibagi menjadi 2 hal, yaitu pronoun as subject dan pronoun as object.
2. Preposition atau yang biasa disebut sebagai ‘preposisi’ atau ‘kata depan’ adalah sebuah kata yang terletak di depan kata benda (noun), kata ganti (pronoun), atau frasa kata benda (noun phrase) dan menghubungkannya dengan kata lain.
3. Conjunction atau konjungsi adalah kata penghubung, yaitu kata-kata yang digunakan di dalam kalimat yang berfungsi untuk menghubungkan klausa atau bagian dari kalimat, baik itu berupa argument (pendapat) maupun berupa event (kejadian).
 - a. Coordinating conjunction adalah kata penghubung yang menghubungkan kalimat setara, kalimat tersebut di dalam bahasa Inggris disebut dengan compound sentence.

- b. Subordinating conjunction adalah kata penghubung yang menghubungkan kalimat bertingkat, kalimat tersebut di dalam bahasa Inggris disebut dengan complex sentence.
4. Degrees of Comparison yaitu tingkat perbandingan. Dalam bahasa indonesia degrees of comparison menggunakan kata depan atau imbuhan kata yang memiliki makna tingkatan tingkatan (biasa, lebih, dan paling).
- a. Positive (tingkat biasa)
- Pada pola ini, tidak ada perubahan penambahan kata atau huruf tertentu selayaknya pada kalimat biasa yang menggunakan kata sifat (adjective).
- Pola kalimatnya : **S + to be + as adjective as**
- b. Comparative (tingkat perbandingan)
- Pola ini berfungsi membandingkan sesuatu yang satu dengan yang lain. Nah, di pola ini ada tambahan pada kata sifatnya. Tambahan ini berupa more atau -er.
- Pola kalimatnya : **S + to be + more/-er + adjective + than + O**
- c. Superlative (tingkatan paling)
- Pola ini ditujukan untuk kalimat yang mempunyai makna paling. Pada pola ini, kata sifatnya diberi awalan atau imbuhan the most/-est.
- Pola kalimatnya : **S + to be + the most/-est + noun phrase**
5. Interjection
- Interjection adalah kata yang diucapkan baik berupa phrase atau sebuah suara (sound) yang diekspressikan secara tiba-tiba atau dengan perasaan kuat.

C. LANDASAN TEORI



C. TUGAS MAHASISWA

Buatlah makalah yang berisi penjelasan beserta contoh kalimat *part of speech (pronoun-preposition and conjunction-interjection-comparison)* !

D. SOAL

1. Which is.....iron or lead?
A. heavy D. most heavy
B. heavier E. more heavy
C. heaviest
2. Smith.....Mrs. Smith went to the library.
A. or D. but
B. of E. and
C. for
3. My fiancee was lie about her family,....she was shouting me.
A. because D. provided
B. although E. in order to
C. moreover
4. Today's work isn't as..... as it was yesterday.
A. hard D. hardest
B. harder E. the hard
C. hardly
5. Who is.... he or his brother?
A. lazy D. most lazy
B. lazier E. more lazy
C. laziest

TOPIC 3
PRESENT AND PAST TENSES
Herliana Riska, SST, M.Keb

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan *present and past tenses*.

B. RINGKASAN MATERI

1. Simple Present Tense

Simple present tense digunakan untuk menyatakan aktifitas yang rutin dikerjakan, kebenaran umum, dan kegiatan yang dikerjakan di masa yang akan datang, tetapi sudah menjadi rutinitas. Keterangan waktu yang biasanya digunakan adalah everyday (setiap hari), always (selalu), often (sering), seldom (jarang), never (jarang), sometimes (kadang-kadang), usually (biasanya), once a week (seminggu sekali), once a month (sebulan sekali), once a year (setahun sekali), etc.

Pola kalimat :

(+) **S + V1 (s/es) + O**

We speak English.

(-) **S + do / does + not + V1 + O**

We do not speak English.

(?) **Do / Does + S + V1 + O? or S + V1 (s/es) + O?**

Do we speak English? or Who speaks English?

(?-) **S + do / does + not + V1 + O?**

Who does not speak English?

2. Present Continuous Tense

Present continuous tense digunakan untuk menyatakan aktifitas yang sedang dikerjakan pada saat berbicara, dan aktifitas sedang dalam proses. Keterangan waktu yang biasa digunakan adalah now, at the moment, etc

Pola kalimat : (+) **S + to be1 + V1(ing) + O**

We are speaking English.

(-) **S + to be1 + not + V1(ing) + O**

We are not speaking English.

(?) **To be1 + S + V1(ing) + O?**

Are we speaking English?

3. Simple Past Tense

Simple past tense digunakan untuk menyatakan aktifitas yang terjadi di masa lampau dan berakhir di masa lampau juga serta jelas keterangan waktunya. Keterangan waktu yang biasanya digunakan adalah yesterday (kemarin), last week (minggu yang lalu), last... (... yang lalu), two days ago (dua hari yang lalu).

Pola kalimat : (+) **S + V2 + O**

They allowed me.

(-) **S + did + not + V1+ O**

They did not allow me.

(?) **Did + S + V1+ O?**

Did they allow me?

4. Past Continous Tense

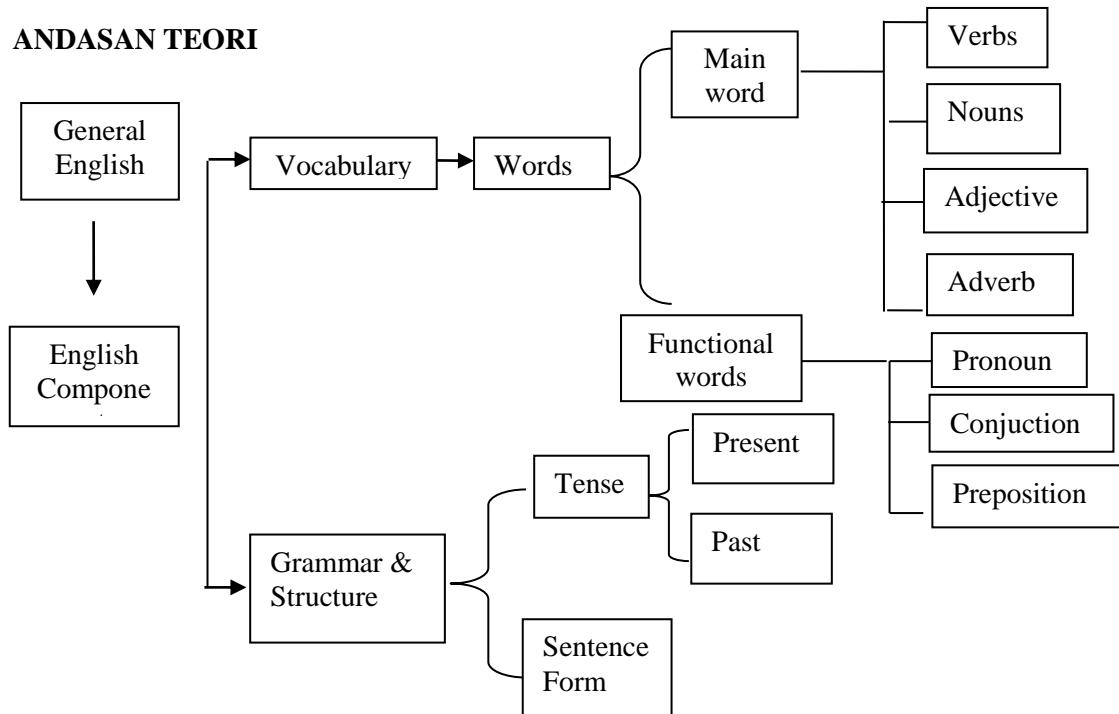
Bentuk tense yang digunakan untuk menyatakan bahwa suatu aksi sedang berlangsung selama waktu tertentu pada waktu lampau (past). Bentuk ini menunjukkan bahwa aksi tersebut terjadi sebelum (began before), selama (was in progress during), dan mungkin berlanjut setelah

(continued after) waktu atau aksi lainnya yang terjadi pada masa lampau. Past continuous tense digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu aksi dimulai, berlangsung, dan selesai di masa lalu; untuk menunjukkan bahwa suatu aksi terjadi terlebih dahulu dan masih berlangsung ketika aksi kedua terjadi. Biasanya berpasangan dengan kalimat simple past; untuk menunjukkan bahwa dua aksi berlangsung secara bersamaan. Biasanya terdapat dua bentuk past continuous tense dalam satu kalimat.

Pola kalimat :

- (+) S + be (was/were) + V1(ing) + ...
- (-) S + be (was/were) + not + V1(ing) + ...
- (?) Be (was/were) + S + V1(ing) + ...?

C. ANDASAN TEORI



D. TUGAS MAHASISWA

Tulislah cerita dengan menerapkan tenses (simple present, present continuous, simple past, and past continuous tenses) !

E. SOAL

1. The black and white cat....a long tail.
A. has D. has not
B. had E. have not
C. have
2. Suzy and I ... tall and skinny.
A. is D. was
B. am E. have
C. are
3. He was sleeping when you....him last night.
A. called D. were called
B. was called E. were calling
C. was calling
4. Surprisingly, he....very patient and helpful to everyone.
A. be D. is being
B. was E. are being
C. were
5. He.... taking a bath when you knocked on the door.
A. is D. when
B. was E. while
C. were

TOPIC 4
PERFECT TENSES
Herliana Riska, SST, M.Keb

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan *perfect tenses*.

B. RINGKASAN MATERI

1. Present Perfect Tense

Present perfect tense digunakan untuk menyatakan aktifitas yang telah terjadi di masa lampau dan tidak jelas keterangan waktunya, menyatakan aktifitas yang telah dikerjakan secara berulang-ulang.

Pola kalimat : (+) **S + have/has + V3 + O**

We have begun the program.

(-) **S + have/has + not + V3+ O**

We have not begun the program.

(?) **Have/Has + S + V3+ O?**

Have we begun the program?

2. Present Perfect Continuous Tense

Present perfect continuous tense digunakan untuk menyatakan aktifitas yang telah terjadi di masa lampau dan berlangsung hingga waktu sekarang. Keterangan waktu yang biasanya digunakan adalah for (selama), since (sejak), all morning (sepanjang pagi), all day (sepanjang hari), dan all week (seminggu penuh).

Pola kalimat :

(+) **S + have/has + been + V1(ing) + O**

He has been accompanying her.

(-) **S + have/has + not + been + V1(ing) + O**

He has not been accompanying her.

(?) **Have/Has + S + been + V1(ing) + O?**

Has he been accompanying her?

3. Past Perfect Tense

Past perfect tense adalah suatu tense yang menggambarkan suatu kejadian yang terjadi sebelum satu spesifik waktu di masa lampau dan telah selesai sebelum kejadian lain yang terjadi di masa lampau juga. Tense ini terdiri dari gabungan aspek perfect (sebelum satu spesifik waktu di masa lampau) dan bingkai waktu past (masa lampau).

Pola kalimat : (+) **S + had + V3**

They had studied

(-) **S + had + not + V3**

They had not studied

(?) **Had + S + V3?**

Had they studied?

4. Past Perfect Continuous Tense

Fungsi past perfect continuous tense adalah menceritakan tindakan yang telah terjadi dan sedang berlangsung di masa lalu sampai titik waktu tertentu di masa lalu, digunakan pada kalimat pengandaian (conditional sentence) tipe III dan kalimat tak langsung (reported / indirect speech).

5. Have and Have Got

- Have got dan have dapat digunakan sebagai verb (kata kerja bahasa Inggris) untuk menunjukkan kepemilikan (for showing possession), menyatakan hubungan (for

stating a relationship), mendeskripsikan seseorang atau sesuatu (for describing someone/something), fisik atau karakternya, mengatakan bahwa harus melakukan sesuatu.

- Have got biasanya digunakan dalam present tense, tidak dalam future atau past tense, sementara have dapat digunakan untuk semua tense.
- Used to digunakan untuk mengungkapkan aktifitas atau kegiatan yang biasa dilakukan di masa lampau yang tidak dilakukan lagi di masa kini.

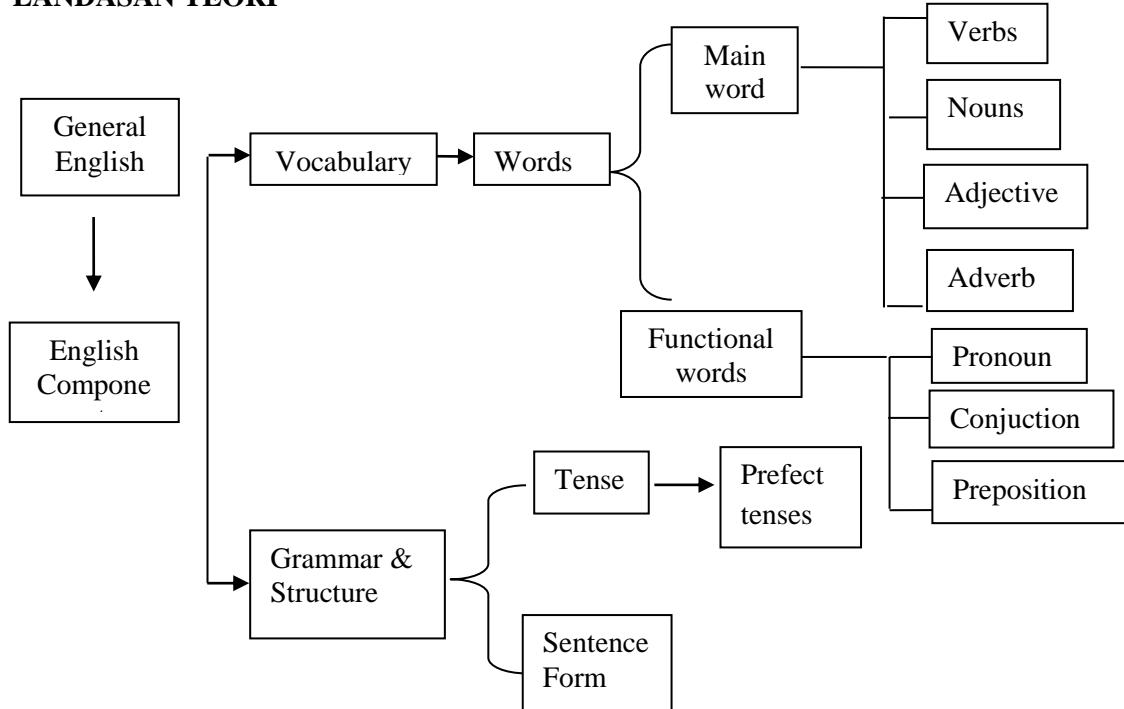
Pola kalimat : Used to selalu diikuti oleh to infinitive

(+) **S + used + to infinitive**

(-) **Subject + did not + use + to infinitive**

(?) **Did + subject + use + to infinitive?**

C. LANDASAN TEORI



D. TUGAS MAHASISWA

Tulislah cerita dengan menerapkan tenses (present perfect, present perfect continuous, past perfect, past perfect continuous) !

E. SOAL

1. The businessman....offered her three times the value of her property, but she's not interested.
A. 's D. has not
B. 're E. have not
C. 've
2. He and his familyin poverty since their company went bankrupt.
A. has living D. has been living
B. had living E. have been living
C. have living
3. If you ...your money in a bank, it wouldn't have gone.
A. has put D. has been put
B. have put E. had been put
C. had put
4. His skin become darker because he....something under the searching sun without sunscreen.
A. was doing D. had been doing
B. were doing E. have been doing
C. has been doing
5. Vina was sad since you....her for a long time.
A. has been contacting D. had been not contacting
B. have been contacting E. had not been contacting
C. has not been contacting

TOPIC 5
FUTURE TENSES AND MODAL AUXILARY VERB
Rizka Ayu Setyani, SST, MPH

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan *future tenses and modal auxilary verb*.

B. RINGKASAN MATERI

1. Future Tense

Pola kalimat : **S + will + V1**

S + be + going to + V1

Ada beberapa poin dimana kita menerapkan penggunaan future tense. Secara umum kalimat future tense digunakan untuk menerangkan kegiatan atau peristiwa yang akan terjadi atau akan dilakukan. Kalimat future tense antara lain juga digunakan ketika kita membuat janji atau prediksi. Penggunaan future tense beragam yaitu ada kalimat future tense yang menggunakan kata kerja bantu will dan kalimat future tense yang menggunakan kata kerja bantu going to.

Contoh :

I will send you the information when I get it.

I will translate the email, so Mr. Koplo can read it.

He is going to spend his vacation in Klaten.

She's going to be an actress when she grows up.

Sammy is going to begin medical school next year.

Auxiliary verb atau kata kerja bantu will digunakan untuk membuat janji, prediksi, dan menyatakan suatu niat untuk melakukan sesuatu di masa yang akan datang.

Contoh : I will call you when I arrive.

Markeso will be the next chairman.

I'll finish it tomorrow.

Auxiliary verb atau kata kerja bantu going to digunakan untuk menyampaikan bahwa sesuatu hal atau aktifitas akan dilakukan dimasa mendatang dimana hal atau aktifitas tersebut sudah direncanakan.

Contoh : We're going to buy a new car next month.

I'm going to work in a hospital when I leave school.

I'm not going to watch TV until my thesis is finished.

2. Modal Auxiliary Verb

Modal auxiliary verb merupakan kata yang diletakkan sebelum main verb untuk memodifikasi makna dari verb tersebut. Kata ini untuk mengekspresikan willingness (kemauan), ability (kemampuan), necessity (kebutuhan), atau possibility (kemungkinan).

Pola kalimat : (+) S + **modal auxiliary verb** + V1

(-) S + **modal auxiliary verb** + not + V1

(?) **Modal auxiliary verb** + S + V1?

a. Can dan could

Can dan could dapat digunakan untuk menyatakan ability (kemampuan). Bedanya, could untuk menyatakan ability (kemampuan) di masa lalu (past). Keduanya dapat berfungsi untuk Modal verb ini juga dapat pula digunakan untuk meminta izin (permission) untuk melakukan sesuatu.

Contoh : You can buy anything with your money but you can't buy love.

Can I borrow your car for one night?
You could run faster than me two years ago.
Could I use your computer to print and scan?

b. May dan might

May dan might dapat digunakan untuk menyatakan possibility (kemungkinan) di masa sekarang (present) dan masa depan (future). May dan might dapat ditambahkan primary auxiliary verb have untuk menyatakan kemungkinan di masa lalu (past). Bedanya, may untuk menyatakan hypothetical situation yang belum terbukti, sementara might yang telah terbukti. May dapat digunakan untuk meminta izin (permission) dimana modal verb ini lebih formal dari can. Adapun might ketika digunakan untuk meminta izin (permission) yang bersifat lebih formal daripada modal verb could. Dibanding may, might lebih tentatif (tidak pasti) kejadiannya.

Contoh : He may work out and eat healthy food every day.

You may/might forget the embarrassing incident tomorrow.

The doctor may have warned you not to eat red meat.

The doctor might have warned you not to eat red meat.

May I go home now?

If I have cleaned the room, might I play with my friend?

c. Will dan would

Will untuk menyatakan willingness (kemauan). Will dapat diungkapkan dalam conditional sentence type 1 maupun invitation (undangan/ajakan). Would juga dapat digunakan untuk menyatakan willingness (kemauan), namun lebih polite (sopan). Selain untuk mengungkapkan willingness, will dan would dapat pula digunakan untuk membicarakan kemungkinan atau membuat prediksi. Would saja dapat dipadukan dengan auxiliary have dan past participle (verb-3) untuk membentuk conditional sentence type 3. Would untuk menyatakan tindakan yang ingin dilakukan di masa lalu.

Contoh : I will help you if you help yourself first.

Will you marry me?

I'll give you a glass of water.

Would you like to see my craft?

The sandstorm will come tonight.

My father had a strong feeling that the weather would be warm.

If you had remembered to invite me, I would have attended your party.

d. Shall

Shall [British English] digunakan untuk menyatakan simple future seperti halnya will namun hanya digunakan pada first person (orang pertama) I dan we. Shall [US English] jarang digunakan selain untuk polite question untuk first person. Modal verb ini juga dapat digunakan untuk menyatakan obligation (kewajiban) pada formal situation (yang dapat berupa legal document maupun pada

saat meeting. Pada situasi ini, baik second maupun third person dapat digunakan dengan modal verb ini.

Contoh : We shall overcome it someday.

Shall we pay a call him?

Shall I give you some advice?

The Human Resource manager shall report the employee performance.

e. Should

Should untuk memberi suggestion (saran) atau advice (nasehat).

Contoh : You should see the doctor.

We should meet more often.

f. Must

Must dipadukan dengan not untuk menyatakan prohibition (larangan). Selain itu, modal verb ini juga dapat untuk mengekspresikan obligation (kewajiban) atau necessity (kebutuhan).

Contoh : You mustn't give up.

We must go to bed now.

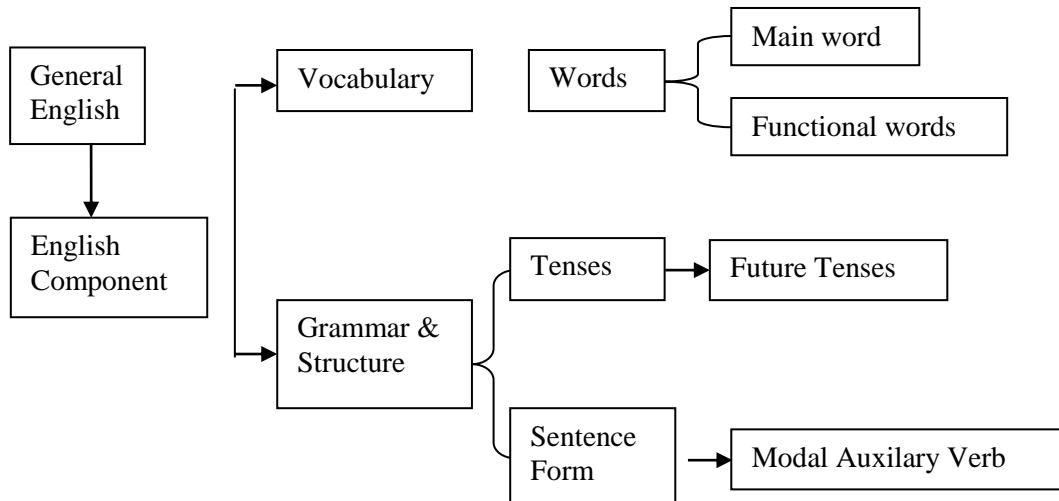
g. Ought to

Ought to digunakan untuk menyatakan apa yang benar atau tepat.

Contoh : I ought to wear high quality running shoes.

We ought to select the best candidate for the job.

C. LANDASAN TEORI



D. TUGAS MAHASISWA

Tulislah dialog percakapan berbahasa Inggris dengan menggunakan *future tenses and modal auxilary verb* !

E. SOAL

1. You...throw litter from your vehicle because it can pose a risk to the environment.
A. can't
B. won't
C. mustn't
D. shouldn't
E. wouldn't
2. ... you please check my paper for grammar errors?
A. can
B. may
C. will
D. shall
E. must
3. If I ask a question about your past, ... you answer it?
A. will
B. shall
C. could
D. would
E. should
4. You ... pay your credit card bill immediately.
A. can
B. will
C. could
D. would
E. should
5. She (be) going to (not go) campus tomorrow.
A. is going to go
B. are going to go
C. isn't going to go
D. aren't going to go
E. wasn't going to go

TOPIC 6
CONDITIONALS-WISH AND PASSIVE VOICE
Rizka Ayu Setyani, SST, MPH

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan *conditional-wish and passive voice*.

B. RINGKASAN MATERI

1. Conditional-Wish

Conditional sentence (kalimat pengandaian) adalah kalimat yang mengandaikan suatu keinginan, harapan, rencana, dan lain-lain yang masih bisa terjadi (possible), sesuatu yang tak terpenuhi/angan-angan (unreal), dan tak terwujud (impossible).

Contoh : If I work hard, I will have a lot of money.

If I study English, I will get good score in TOEFL.

If I had a lot of money, I would buy an expensive car.

If I were you, I would work in that foreign company.

If I had got high score in the national examination, I would have studied in a state university.

We would have got the ticket if we had come earlier.

Terdapat dua bagian di dalam struktur kalimat pengandaian. yaitu induk Kalimat (main clause) dan anak kalimat (dalam bentuk if clause).

Contoh : If I work hard, I will have a lot of money.
If clause main clause

Struktur atau posisi induk dan anak kalimat pada kalimat pengandaian dapat diubah-ubah. Ketika posisi induk kalimat berada di depan, maka tidak perlu adanya pemisah berupa tanda koma (,) di antara induk dan anak kalimat. Ketika posisi anak kalimat (if clause) berada di depan, maka digunakan pemisah berupa tanda koma (,).

Contoh : If I had got high score in the national examination, I would have entered state university.

I would have entered state university If I had got high score in the national examination.

Kalimat pengandaian (conditional sentence) terbagi menjadi tiga, yaitu :

Kalimat pengandaian tipe 1 (type 1), digunakan untuk mengungkapkan atau mengandaikan sesuatu yang belum terjadi pada waktu sekarang dan memiliki kemungkinan untuk terjadi dalam waktu dekat. Kalimat semacam ini menjelaskan untuk menyatakan suatu pola sebab dan akibat.

Pola kalimat :

If + S + V1 (Simple Present Tense) + S + will + V1
(Simple Present tense)
atau

If + S + (be) present + adjective/noun + S + will be +
adjective/noun

Contoh : If I study hard, I will pass the final examination.

Kalimat pengandaian tipe 2 (type 2), digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang tidak mungkin terjadi atau yang bertentangan dengan kenyataan pada waktu sekarang. Kalimat dengan tipe ini biasanya digunakan untuk menyatakan suatu khayalan. Faktanya, bahwa saat ini apa yang diandaikan itu tidak terjadi.

Pola kalimat :

If + S + V2/simple past tense + S + would + V1/past future
tense
atau

If + S + were + adjective/noun + S + would be +
adjective/noun

Contoh :

If I were you, I would apply for that scholarship (fact : I am not you).

were digunakan baik oleh subjek tunggal maupun jamak. Namun, ada kalanya bentuk was digunakan pada subjek (I, he, she, it) ketika digunakan pada percakapan tidak formal), misalnya : If I was you. I would accept his invitation.

Kalimat pengandaian tipe 3 (type 3), adalah kalimat yang mengandaikan sesuatu yang sudah terjadi dan tidak terjadi di masa lalu. Tipe kalimat ini biasanya digunakan untuk menyatakan suatu penyesalan. Fakta yang diungkapkan dalam kalimat pengandaian ini adalah bahwa apa yang diandaikan tidak pernah terjadi di masa lalu.

Pola kalimat :

If + S + had + V3/past perfects + S + would have +
V3/past perfect

atau

If + S + had been + adjective/noun + S + would have been
+ adjective/noun

Contoh :

If I had studied English well, I would have got good score in TOEIC (fact : I did not study. Therefore, I had bad score in TOEIC).

Kalimat pengandaian juga dapat menggunakan bentuk progressive atau continuous jika memang menerangkan proses yang sedang terjadi.

Conditional Sentence	Fact
If I were working in England, I would be living together with my family.	I am not working in England. I am not living together with my family.
If it were not raining right now, I would go to the music concert.	It is raining right now, so I will not go to the music concert.
If I had been working in England last year. I would have been living together with my family.	I was not working in England. I was not living together with my family.
If it has not been raining, I would have gone to the music concert.	It was raining yesterday, so I did not go to the music concert.

Conditional sentence dapat mengungkapkan kejadian atau pengandaian yang terjadi pada waktu yang berbeda. Misalnya, klausa if (anak kalimat) mengungkapkan kejadian pada waktu lampau (past), sedangkan induk kalimat mengungkapkan kejadian yang sekarang (present).

Conditional Sentence	Fact
If I had prepared some foods several hours ago, I would not be hungry right now.	I did not prepare some foods several hours ago so I am hungry right now.

Jika terdapat penggunaan were, had (past perfect), dan should terkadang terdapat penghilangan if.

Contoh :

Were I you, I would attend the state university entrance test.

Were I you = If I were you

Terdapat pola suatu kalimat yang mengindikasikan suatu kalimat pengandaian. Ada kalanya di dalam suatu kalimat tidak menyebutkan klausa If secara eksplisit. Contoh :

I would have come to your party, but I had to go to my sister's wedding party.

Ketika klausa if disebutkan secara eksplisit maka :

If I had not had to go to my sister's wedding party, I would have come to your party.

Dalam penggunaan wish dan hope, "I wish to" dapat mempunyai arti yang sama dengan "I want to" Tetapi itu akan lebih terdengar formal dan terdengar jarang.

Contoh : I wish to make a delicious coffee.

I wish to see the leader of this company.

‘wish’ dapat digunakan dengan noun atau kata benda untuk mengucapkan harapan yang baik or good wishes’.

Contoh : We wish you a merry Christmas.

I wish you all the best in your effort.

Namun, ketika ingin mengungkapkan keinginan baik menggunakan kata kerja, harus menggunakan ‘hope’ dan bukan ‘wish’ .

Contoh : We hope you have the best of luck.

I hope you have a safe and pleasant trip.

Penggunaan utama ‘wish’ untuk mengatakan bahwa ingin hal yang berbeda dari apa yang didapatkan sekarang, bahwa ada penyesalan situasi sekarang.

Contoh : I wish I got rich.

She wishes she lived in Tokyo.

We wish we’d chosen a different president.

Dalam kasus penggunaan “will” dimana “will” berarti menunjukkan keinginan, kita gunakan “would”.

Contoh :

She will not help him. She wishes she would help him.

They are making too much noise. They wish they would be quiet.

You keep disrupting me. I wish you would not do that.

Ketika “will” berarti kejadian di masa depan, kita tidak dapat menggunakan “wish” dan harus menggunakan “hope”.

Contoh :

There is an examination tomorrow. I hope some buses will still be running.

I hope everything will be ok in your new job.

Dalam Bahasa Inggris yang formal, kita menggunakan bentuk subjunctive “were” dan bukan “was” setelah “wish”.

Contoh : I wish I were smarter.

I wish it were Sunday today.

I wish the choice were a little easier.

2. Passive Voice

Passive voice adalah suatu bentuk kalimat dimana subjek kalimat menerima aksi, bukan melakukan aksi. Tidak seperti active voice yang fokus terhadap pihak yang melakukan aksi (doer of action), bentuk ini lebih berfokus kepada pihak atau objek yang menerima hasil dari suatu aksi tersebut (receiver of action). Untuk membentuk kalimat pasif, rumus sederhana berikut biasanya digunakan tetapi tetap harus disesuaikan dengan tense kalimat.

Pola kalimat : Subject + to be (am/is/are) + past participle (pp)		
Tense	Rumus	Contoh
Simple present	am/is/are + pp	is created
Present continuous	am/is/are being + pp	is being created
Simple past	was/were + pp	was created
Past continuous	was/were being + pp	was being created
Present perfect	has/have been + pp	has been created
Past perfect	had been + pp	had been created
Simple future	will be + pp	will be created
Future continuous	am/is/are going to be + pp	is going to be created
Future perfect	will have been + pp	will have been created

Penggunaan kalimat pasif dengan perfect continuous tenses biasanya jarang dilakukan karena menghasilkan struktur kalimat yang terlalu rumit dan sulit dipahami. Oleh karena itu, hal ini sebaiknya dihindari meskipun secara tata bahasa benar (grammatically correct). Kalimat pasif umumnya digunakan dalam kondisi sebagai berikut:

a. Ketika pelaku aksi (doer of action) tidak diketahui	My money has been stolen.
b. Ketika pelaku aksi (doer of action) sudah jelas dan tidak perlu disebutkan	Wheat is grown in Karawang.
c. Ketika tidak ingin memberitahukan siapa pelaku aksi (doer of action)	Mistakes were made.
d. Ketika pelaku aksi (doer of action) adalah semua orang (people in general)	Transjakarta is used as an alternative means of transportation to avoid traffic jam.
e. Ketika pelaku aksi telah disebutkan pada kalimat sebelumnya (apabila terdapat di suatu paragraf)	Mr. Han caught Ari cheating on the test. Ari was given punishment immediately. .

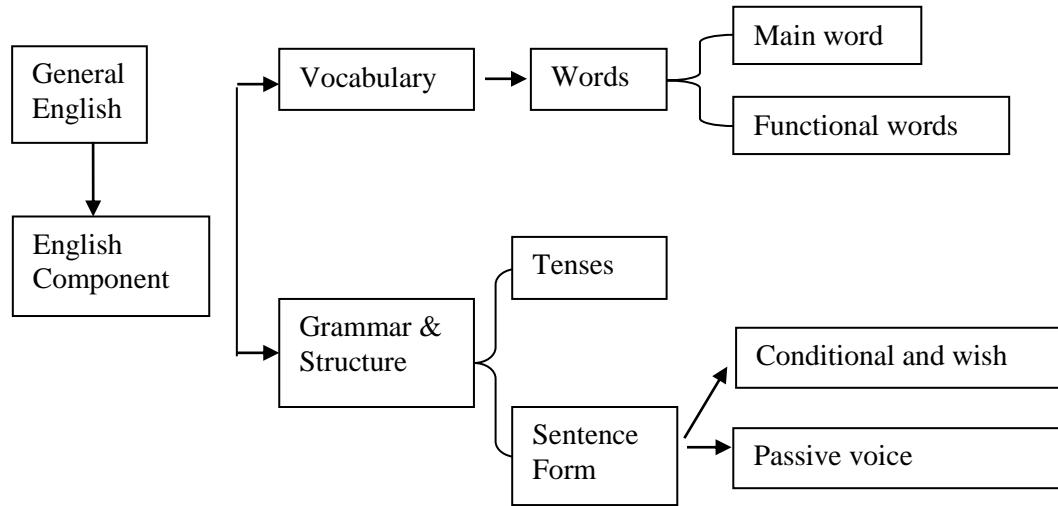
Dalam beberapa kondisi penggunaan passive voice, by-phrase (frasa yang menyatakan pelaku aksi) tidak digunakan karena beberapa alasan sebagaimana tertulis di atas. Namun, sebenarnya kita dapat memasukkan pelaku aksi jika informasi tersebut sangat penting atau dalam kondisi :

a. Ketika terdapat informasi baru (kalimat kedua).	Bottled water comes from mountain water. It is produced by water company.
b. Ketika mengetahui nama jelas pelaku aksi atau pelaku aksi adalah orang terkenal.	Siti Nurbaya was written by Marah Roesli.
c. Ketika identitas pelaku aksi sangat mengejutkan atau tidak dikira-kira.	It is hard to believe that this beautiful jazz melody was composed by an eight-year-old.

Kata get dapat juga digunakan pada kalimat pasif untuk menggantikan to be (am/is/are). Biasanya kalimat pasif dengan kata get digunakan pada percakapan informal. Sama seperti ketika menggunakan to be (am/is/are), bentuk get yang digunakan juga harus disesuaikan dengan tense kalimat.

Pola kalimat : Subject + to be + past participle (pp)		
Tense	Rumus	Contoh
Simple present	get/gets + pp	get treated
Present continuous	am/is/are getting + pp	is getting treated
Simple past	got + pp	got treated
Past continuous	was/were getting + pp	was getting treated
Present perfect	has/have gotten + pp	has gotten treated
Past perfect	had gotten + pp	had gotten treated
Simple future	will get + pp	will get treated
Future continuous	am/is/are going to get + pp	is going to get treated
Future perfect	will have gotten + pp	will have gotten treated

C. LANDASAN TEORI



D. TUGAS MAHASISWA

Tulislah cerita tentang mimpi kalian dengan menggunakan *conditional-wish and passive voice* !

E. SOAL

1. Rina would have visited me if.....
 - A. She has a lot of time
 - B. She had a lot of time
 - C. She has had a lot of time
 - D. She had have a lot of time
 - E. She had had a lot of free time
2. If I read the newspaper,
 - A. I get a lot of information
 - B. I will get a lot of information
 - C. I have got a lot of information
 - D. I would get a lot of information
 - E. I am getting a lot of information
3. If I were you,.....
 - A. I attend that international conference
 - B. I attended that international conference
 - C. I will attend that international conference
 - D. I would attend that international conference
 - E. I would have attended that international conference
4. Two tents for our camping would by my mother.

A. bought	D. been buying
B. be bought	E. being bought
C. been bought	
5. Jupiters four moons through a telescope by Galileo.

A. first viewed	D. had been first viewed
B. were first viewed	E. were being first viewed
C. first being viewed	

TOPIK 7

DIRECT-INDIRECT CLAUSE AND QUESTION TAG

Giyawati Yulilania Okinarum, SST, M.Keb

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan *direct-indirect clause and question tag*.

B. RINGKASAN MATERI

1. Direct and Indirect Clause

Direct dan Indirect clause lebih dikenal dengan kalimat langsung dan kalimat tak langsung yang digunakan ketika seseorang ingin menceritakan apa yang telah dikatakan oleh seseorang kepada orang lain.

Direct and indirect speech, yang juga kita kenal dengan istilah lain yaitu reported speech. Direct speech adalah kalimat yang diucapkan secara langsung oleh pembicara dan ditulis dengan tanda kutip. Sedangkan indirect speech adalah kalimat yang diucapkan secara tidak langsung oleh pembicara tanpa diberi koma.

a. Cara mengubah kalimat direct ke indirect

Cara mengubah kalimat direct menjadi indirect dibedakan menjadi 3, yaitu: 1) kalimat perintah/larangan; 2) pernyataan; dan 3) pertanyaan.

1) Kalimat perintah dan larangan.

Untuk mengubah kalimat direct ke indirect pada kalimat perintah/ larangan perlu ditambahkan kata to sebelum kalimat yang dilaporkan, contohnya :

Kalimat Perintah	Kalimat Larangan
<ul style="list-style-type: none"> • Direct speech (kalimat langsung) : Dinda asked me, “open the door.” • Indirect speech (kalimat tidak langsung) : Dinda asked me to open the door. 	<ul style="list-style-type: none"> • Direct speech : Dinda asked me,”don’t open the door.” • Indirect speech : Dinda asked me not to open the door.*

Keterangan : *) don’t dalam kalimat langsung berubah menjadi not to.

2) Kalimat Pernyataan

Untuk mengubah kalimat direct menjadi indirect pada kalimat pernyataan digunakan kata penghubung that sebelum kalimat yang dikutip. Contohnya:

Direct	Indirect
Khansa told her friend, “ I will go to Lampung.”	Khansa told her friend that she would go to Lampung.

3) Kalimat Pertanyaan

Untuk mengubah kalimat direct ke indirect pada kata tanya, question words seperti what, who, when, why, and soon dijadikan kata penghubung antara kalimat pengantar dengan kalimat yang dikutip, contohnya:

Direct	Indirect
<ul style="list-style-type: none"> • Mr.Ali asked me, "where do you live?" • Where's the hospital? • Who did you see last night? • Why was the train late? 	<ul style="list-style-type: none"> • Mr.Ali asked me where I lived. • Please can you tell me where the hospital is? • Can you tell me who you saw last night? • Do you know why the rain was late

b. Pedoman Perubahan Tenses dalam Direct ke Indirect speech

Kita perlu mempelajari tentang perubahan tenses yang terjadi antara Direct and Indirect speech. Ketika pada kalimat langsung dia menggunakan tenses bentuk present, maka kalimat tak langsung akan berubah tenses nya menjadi bentuk past (lampaui), simak perubahan bentuk tenses lainnya di bawah ini :

Tenses	Direct	Indirect
Simple present diubah menjadi simple past	She said, "I buy a stethoscope"	She said that she bought a stethoscope
Present continuous tense diubah menjadi past	She said, "I'm buying a stethoscope"	"She said that she was buying a stethoscope"

Tenses	Direct	Indirect
continuous tense		
Present perfect tense diubah menjadi past perfect tense	She said, "I have bought a stethoscope"	She said that se had bought a stethoscope
Present perfect continuous tense diubah menjadi past perfect continuous tense	She said, "I have been buying a stethoscope since 9 am"	She said that she had been buying a stethoscope since 9 am
Simple past tense diubah menjadi past perfect tense	She said, "I bough t a stethoscoope"	She said that she had bought a stethoscope
Simple future tense diubah menjadi past future tense	She said, "I will buy a stethoscope"	She said that she would buy a stethoscope
Future continuous tense diubah menjadi past future continuous tense	She said, "I will be buying a stethoscope"	She said that she would be buying a stethoscope

- c. Pola yang tidak mengalami perubahan tenses ‘no change in tenses’

Direct	Indirect
Present	Present
He says, “the delivery is on its way”	He says that the delivery is on its way
Present perfect	Present perfect
He repeats, “the scheme has worked well”	He repeats that the scheme has worked well
Future	Future
He complains, “the instrument will not be strong enough”	He complains that the instrument will not be strong enough

2. Question Tags

Question tags digunakan untuk mengkonfirmasi informasi atau mengecek kebenaran informasi.

Berikut ini adalah ketentuan dalam membuat question tag:

- a. Jika kalimatnya positif, maka question tag-nya negatif.

Contoh:

1) Soyong is smart, isn’t she?

2) Won Bin and Tim are making a bowl of noodle, aren’t they?

Catatan: Jika question tag-nya negatif, maka not harus disingkat. Contohnya : isn’t he? bukan is not he?

- b. Jika kalimatnya berupa larangan atau perintah, gunakan will you untuk question tag-nya.

Contoh:

1) Don't be noise, will you?

2) Don't make me upset, will you?

- c. Jika kalimatnya negatif, maka question tag-nya positif.

Contoh:

1) Soyong is not smart, is she?

2) Won Bin and Tim are not making a bowl of noodle, are they?

- d. Jika kalimatnya menggunakan kata kerja (verb), maka gunakan do/does atau did.

Contoh:

1) Sinta buys Amanda Cakes in Bandung, doesn't she?

2) Jack found the key on that desk, didn't he?

- e. Jika subjeknya I am, maka question tag-nya aren't I. Namun, bila subjeknya I am not, maka question tag-nya am I.

Contoh:

1) I am not rude, am I?

2) I am diligent, aren't I?

- f. Jika kalimatnya menggunakan modals, maka gunakan modals untuk question tag-nya. Khusus untuk modals have to, gunakan kata bantu do untuk question tag-nya.

Contoh:

1) Taeyeon will be come back soon, won't she?

2) Jack can't drive a car, can he?

3) They have to make a film now, don't they?

g. Jika subjeknya somebody, everyone, someone, everybody, no one dan nobody, maka gunakan they dalam question tag.

Contoh:

- 1) Everybody went to the restaurant, didn't they?
- 2) Somebody brought the guitar to my studio last week, didn't they?

h. Jika kalimatnya mengandung sebuah kata dengan arti negatif, contohnya nobody, hardly no one, rarely nothing, seldom, barely maka gunakan question tag positif.

Contoh:

- 1) No one come to my house, do they?
 - 2) She never seems to care, does she?
- i. Jika subjeknya something, everything, dan nothing, maka gunakan it dalam question tag.

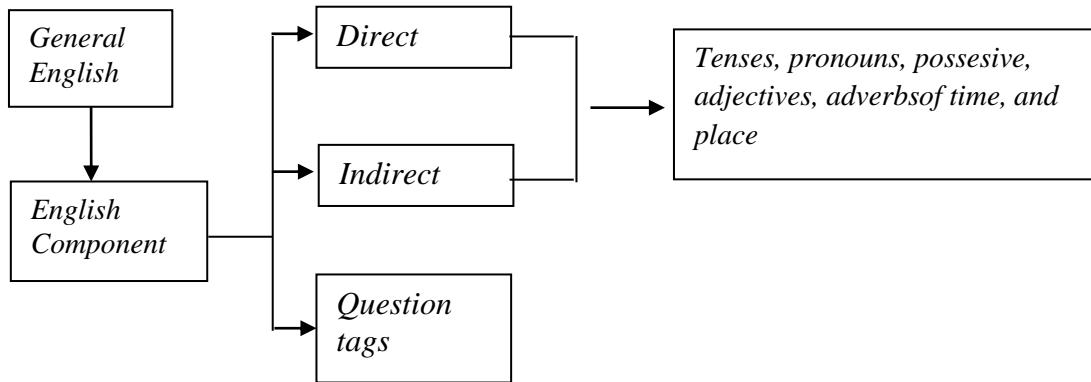
Contoh:

- 1) Something is moving, isn't it?
 - 2) Everything should be ready, shouldn't it?
- j. Jika kalimatnya dimulai dengan let's, maka question tag-nya adalah shall we.

Contoh:

- 1) Let's forget it, shall we?
- 2) Let's draw the good picture here, shall we?

C. LANDASAN TEORI



D. TUGAS MAHASISWA

Tulislah percakapan yang berisi reported speech (direct-indirect clause; question tag) !

E. SOAL

Choose the words which complete each sentence most suitably!

1. Do you know...
A. what is this thing?
B. what this thing is?
C. what is this thing?
2. I'll find out...
A. where she live
B. where she lives
C. where she lived
D. where does she live
E. where does she live?
3. My brother said it was time we...home
A. go
B. went
C. going
D. had gone
E. have gone
4. He was waiting for a bus, ...?
A. was it
B. isn't it
C. was he
D. wasn't it
E. wasn't he
5. If I had known that you were out, I wouldn't have bothered to come all this way at this time of night, ...?
A. did I
B. would I
C. hadn't I
D. would I be
E. wouldn't I have

EVALUASI PEMBELAJARAN

Sistem penilaian pencapaian tujuan pembelajaran mahasiswa yang dikembangkan pada mata kuliah Bahasa Inggris Dasar mengacu pada aktivitas pembelajaran didasarkan pada pencapaian aspek kognitif, psikomotor dan sikap terdiri dari :

Teori 1 sks	50%	Tugas	20%	Tugas 1-7	@2.86%
UTS		10%	4 pertemuan sebelum UTS	@2.5%	
UAS		15%	3 pertemuan setelah UTS	@5%	
Praktikum 1 sks	50%	Kuis	5%	2 kali (sebelum UTS dan setelah UTS)	@2.5%
		Pre Test	10%	Acara Praktikum 1-7	@1.43%
		Post Test	10%		@1.43%
		Sikap	10%		@1.43%
Total		Laporan	20%		@2.86%
100%		100%		100%	

Sedangkan evaluasi formatif dilakukan untuk menilai kemajuan pencapaian kompetensi dan untuk upaya perbaikan dilakukan sesuai format yang tersedia terutama saat mahasiswa melakukan diskusi atau kerja kelompok, keaktifan selama proses pembelajaran termasuk pencapaian kehadiran 75%.

Jenis soal MCQ

Tujuan	Topik	Tipe Soal					Jml
		C2	C3	C4	C5	C6	
Menjelaskan dan mempraktikkan teknik <i>listening</i> , <i>reading</i> , <i>writing</i> , dan <i>speaking</i> dalam bahasa Inggris dasar	1. Introduction and Greetings		3				3
	2. Part of Speech (1)	5					5
	3. Part of Speech (2)	5					5
	4. Present and Past Tenses		7				7
	5. Perfect Tenses		7				5
	6. Listening Basic Technique	3					3
	7. Reading Comprehension (1)			5			5
	8. Future Tenses and Modals		7				7
	9. Complex Sentence		7				7
	10. Reported Speech		7				7
	11. Reading Comprehension (2)			5			5
	12. Graph or Picture Description	5					5
	13. Listening Short Conversation		3				3
	14. Write an Essay		3				3
TOTAL							70

DAFTAR PUSTAKA

- Azar BS (2004). *Understanding and Using English Grammar*. New York: Pearson Longman
- Azar BS, Hagen SA (2006). *Basic English Grammar*. New York: Pearson Longman
- Bradley R (2008). *English for Nursing and Health Care*. New York: Mc Graw Hill
- Cox K, Hill D (2004). *English For Academic Purposes*. Australia: Pearson Longman
- Easwood J (1999). *Oxford Practice Grammar*. China: Oxford University Press
- Kerr R, Smith J (1982). *NUCLEUS*. English for Science and Technology. USA: Longman
- Murphy R (1994). *English Grammar in Use, second edition*. Press Syndicate: Univeristy of Cambridge
- Prasetyo H (2017). *Tata Bahasa Inggris, jilid pertama*. Mojokerto: Lembaga Pendidikan dan Pelatihan International English Institute of Indonesia
- Redaksi PM (2012). *Buku Jagoan Cepat Menguasai Grammar*. Jakarta: Pustaka Makmur

Kunci Jawaban

Topic 1	3. C
1. C	4. D
2. D	5. D
3. C	
4. B	Topic 5
5. A	1. C
	2. A
Topic 2	3. A
1. B	4. E
2. E	5. C
3. C	
4. A	Topic 6
5. B	1. E
	2. B
Topic 3	3. B
1. A	4. B
2. B	5. B
3. A	
4. D	Topic 7
5. B	1. D
	2. B
Topic 4	3. B
1. A	4. E
2. D	5. B

BUKU AJAR BAHASA INGGRIS DASAR

**Edisi
1**

Rizka Ayu Setyani, SST, MPH
Fika Lilik Indrawati, S.SiT, MPH
Giyawati Yulilania Okinarum, SST, M.Keb
Herliana Riska, SST, M.Keb

Buku Ajar Bahasa Inggris Dasar ini mencakup 7 materi teori yaitu :

1. Part of speech 1 (Noun-adjective and verb-adverb)
2. Part of speech 2 (Pronoun-preposition, conjunction-interjection-comparison)
3. Present and past tenses
4. Perfect tenses
5. Future tenses and modal auxiliary verb
6. Complex sentence (Conditionals-wish and passive voice)
7. Reported speech (Direct-indirect clause and question tag)

Setelah mempelajari buku ajar ini, mahasiswa diharapkan mampu menguasai konsep teori bahasa internasional yang berkaitan dalam kebidanan, serta mampu menggunakan bahasa internasional yang berkaitan dalam kebidanan. Mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan bahasa Inggris secara aktif maupun pasif dengan tenses dan grammar yang tepat.

ISBN 978-623-92551-6-9



9 786239 255169

